



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2018 - 2022**

Fitri Febrianti, H. Budi Santoso
Universitas Mataram
fitrifebrianti0206@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi performa finansial perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama rentang waktu tahun 2018 hingga 2022 ditinjau dari indikator keuangan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam metodologi penelitian. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terlihat bahwa Solvabilitas indikator dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan kondisi yang memadai dan sudah maksimal. indikator likuiditas dan indikator aktivitas perusahaan kurang maksimal serta tidak efisien. Kesimpulan yang dapat diambil dari temuan ini adalah perlunya manajemen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi arus kas serta memaksimalkan aset yang dimiliki perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan terus meningkat karna akan berdampak pada keputusan investasi di masa depan.

Kata Kunci: Performa finansial, indikator Profitabilitas, indikator Solvabilitas, Rasio Likuiditas, indikator Kegiatan

ABSTRACT

The research aims to analyze the monetary performance of the corporation PT Indofood Sukses Makmur Tbk from 2018 to 2022 in terms of financial ratios of profitability, solvency, liquidity and activity. The research data constitutes secondary information sourced from financial reports. The research methodology employs a descriptive quantitative approach. According to the findings of the analysis, the profitability ratio and solvency ratio from 2018 to 2022 is in good condition and have been maximized. The company's liquidity ratio is less than optimal. The liquidity ratio and activity ratio of the company are less than optimal and inefficient. The implication of the results The implication of this study suggests that it is advisable for management to persist in enhancing the efficacy and productivity of cash flow, and to optimize the company's asset utilization, thereby fostering the company's financial performance continues to improve since it will influence investment decisions in the future.

Keywords: Financial Achievement, Profitability Indicator, Solvency Indicator, Liquidity Indicator, Activity Indicator.



PENDAHULUAN

Kompetisi dalam dunia bisnis mendorong setiap perusahaan untuk menunjukkan performa optimal dari setiap usaha yang dilakukannya. Pada umumnya tujuan yang ingin dicapai organisasi yaitu mencapai suatu laba atau keuntungan. Laporan keuangan mencerminkan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh suatu entitas dalam jangka waktu tertentu. Dilansir dari jurnal *entrepreneur*, Laporan keuangan memungkinkan penilaian terhadap performa perusahaan dengan memeriksa apakah operasi perusahaan selama periode tertentu menghasilkan kerugian atau tidak melalui laporan laba rugi. Perolehan analisis laporan keuangan Dapat mendukung perusahaan dalam merencanakan strategi dan kebijakan yang tepat dalam mencapai tujuan dan prinsip suatu perusahaan.

Oleh karena itu, tugas perusahaan adalah bukan hanya meningkatkan keuntungan, tetapi yang lebih utama adalah berupaya meningkatkan performa keseluruhan perusahaan. Meningkatkan kinerja perusahaan Sebagai tanggung jawab utama, seorang manajer harus tetap menjaga stabilitas, meningkatkan laba, dan mengembangkan strategi untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan serta mendorong kemajuan perusahaan secara efektif (Faisal et al, 2017). Menurut Agusti (2021) Performa finansial adalah suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan dalam penggunaan modal secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan Irhan Fahmi (2011) seperti yang dikutip dalam Faisal et al (2017), kinerja perusahaan merupakan representasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan Instrumen analisis finansial ini memungkinkan pemahaman akan situasi keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja operasional perusahaan dalam periode waktu tertentu. Alat ukur yang dapat dipakai yaitu dengan menggunakan beberapa rasio Misalnya, rasio likuiditas, rasio leverage/solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas/rentabilitas, dan rasio penilaian (rasio pasar). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sejalan dengan itu, Musyawirah (2019) dengan mengetahui profit yang terkait dengan penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan serta dapat memberikan gambaran tingkat efektifitas manajemen. Apabila tidak ada profitabilitas dalam suatu usaha

maka perusahaan akan mengalami kerugian dan usahanya tidak mampu bertahan dalam jangka panjang. Profitabilitas suatu perusahaan dianggap memuaskan ketika perusahaan berhasil mencapai target laba sesuai dengan yang diharapkan.

Bidang pangan merupakan salah satu sektor yang diandalkan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini memainkan peran penting dalam meningkatkan investasi karena kontribusinya yang stabil terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ikutip dari artikel Binus *University*. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di sektor makan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang beroperasi di bidang makanan dan minuman. Dilansir oleh CNBC Indonesia, laporan keuangan Indofood pada tahun 2020 perusahaan ini berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih dari sebelumnya kuartal pertama 2020 sebesar 1,4 triliun rupiah menjadi 1,73 triliun rupiah pada kuartal pertama tahun 2021. Namun, pada kuartal pertama 2021, Indofood mengalami penurunan kinerja keuangan dengan margin laba bersih menjadi 7 persen dibandingkan kuartal pertama 2020 sebesar 7,3 persen. Maka, diperlukan analisis kinerja finansial pada PT Indofood guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berdampak pada performa keuangan perusahaan. tersebut. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan supaya perusahaan mengetahui sampai dimana batas kemampuannya untuk menghasilkan laba.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen merupakan kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengawasi segala sumber daya organisasi guna mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan efektif. Keuangan sendiri merujuk pada aspek yang berkaitan dengan uang. Dalam struktur perusahaan, alat tukar merupakan satu dari sekian sumberdaya memiliki selain sumberdaya seperti manusia, material, mesin, metode dan pasar. Uang dapat dalam bentuk uang tunai maupun aset yang dapat dinilai secara moneter, baik dalam bentuk aset bergerak maupun aset diam. Sehingga, Manajemen keuangan bisa dijelaskan sebagai gabungan pengetahuan dan keahlian dalam perencanaan, pengaturan, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap



sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif.

Menurut Sujai et al (2022), manajemen keuangan diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan suatu organisasi, termasuk aset moneter, untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan Keuangan

Rahardjo (2005) menjelaskan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai penyampaian tanggung jawab manajer atau pimpinan perusahaan terkait pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) di luar perusahaan, seperti pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya.

Laporan keuangan berperan dalam menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja finansial perusahaan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Ada empat tipe laporan keuangan yang sering dipakai oleh perusahaan, di antaranya adalah laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan ekuitas, neraca (balance sheet), dan laporan arus kas (cash flow). Laporan keuangan yang disusun secara berkala oleh departemen akuntansi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK). (Standar Akuntansi Keuangan).

Kinerja Keuangan

Menurut Agusti (2021) Evaluasi keuangan merupakan proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan dalam memanfaatkan modal secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan Fahmi (2017) seperti yang dikutip dalam Faisal et al (2017), kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan praktik keuangan dengan tepat dan efisien. Performa perusahaan mencerminkan gambaran tentang kondisi finansial perusahaan yang dianalisis menggunakan instrumen analisis finansial, sehingga memungkinkan penilaian tentang keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja operasional perusahaan dalam periode tertentu. Indikator yang dapat digunakan adalah melalui penggunaan beberapa rasio, seperti rasio likuiditas, rasio leverage/

solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas/rentabilitas, dan rasio penilaian.

Analisis Rasio Keuangan

Berdasarkan Syamsuddin (2004:37), evaluasi laporan keuangan perusahaan umumnya melibatkan perhitungan rasio-rasio untuk menilai kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan potensinya di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yang memberikan ikhtisar tentang performa finansial perusahaan berdasarkan analisis data keuangan perusahaan. Data untuk penelitian yaitu data sekunder yang di dapat dari laporan-laporan keuangan perusahaan.

Studi ini dilaksanakan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di www.idx.com. Waktu dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada 16 Maret 2023 sampai September 2023.

Jenis Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang meliputi laporan keuangan dan laporan laba/rugi dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari (www.idx.co.id) yang berisi laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Menurut Sugiyono (2015:38), variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang beragam dari individu, objek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, yakni *annual report* perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 hingga 2022 yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini mengamati performa finansial perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diselidiki melalui rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. dan rasio aktivitas.

Berikut data Kondisi finansial perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2018 hingga 2022 terlihat sebagai berikut :



Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Persediaan	11,644,156	9,658,705	11,150,432	12,683,836	16,517,373
Pertumbuhan (%)	18.91	-17.05	15.44	13.75	30.22
Aktiva Lancar	33,272,618	31,403,445	38,418,238	54,183,399	54,876,668
Pertumbuhan (%)	0.98	-5.62	22.34	41.04	1.28
Aktiva Tetap	42,388,236	43,072,504	45,862,919	46,751,821	47,410,528
Pertumbuhan (%)	7.33	1.61	6.48	1.94	1.41
Total Aktiva	96,198,559	96,537,796	163,136,516	179,271,840	180,433,300
Pertumbuhan (%)	8.82	0.35	68.99	9.89	0.65
Hutang	31,204,102	24,686,862	27,975,875	40,403,404	30,725,942
Pertumbuhan (%)	44.21	-20.89	13.32	44.42	-23.95
Modal Sendiri	49,916,800	54,202,488	79,138,044	86,986,509	93,623,038
Pertumbuhan (%)	5.97	8.59	46	9.92	7.63
Penjualan	73,394,728	76,592,955	81,731,469	99,345,618	110,830,272
Pertumbuhan (%)	4.57	4.36	6.71	21.55	11.56
EAT	4,961,815	5,902,729	8,752,066	11,229,695	9,192,569
Pertumbuhan (%)	-2.66	18.96	48.27	28.31	-18.14

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Pada Gambar di atas dapat dilihat pertumbuhan persediaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2018 – 2022 mengalami kenaikan terbesar pada tahun 2022 sebesar 30,22 persen, sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan hingga -17,05 persen. Terlihat pada tabel di atas bahwa aktiva perusahaan tidak stabil, pada tahun 2019 aktiva perusahaan mengalami penurunan hingga 0,35 persen. Aktiva perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2020. Sedangkan 2021 – 2022 aktiva perusahaan mengalami penurunan. Tentunya total aktiva perusahaan akan dipengaruhi oleh aktiva tetap dan aktiva lancar perusahaan.

Aktiva tetap dan aktiva lancar perusahaan pada 2019 mengalami penurunan. Tahun 2021 aktiva lancar mengalami kenaikan sejalan dengan persediaan yang mengalami kenaikan, sedangkan aktiva tetap mengalami penurunan ini dapat disebabkan oleh penyusutan aktiva tetap. Sedangkan tahun 2022 aktiva tetap dan aktiva lancar perusahaan mengalami penurunan.

Tahun	Profitabilitas			Solvabilitas		Likuiditas		Aktivitas	
	NPM	ROA	ROE	DAR	DER	Current Ratio	Quick Ratio	Perputaran Persediaan	Perputaran Aset Tetap
2018	1.31%	5.23%	2.30%	36.46%	64.55%	228.87%	124.13%	9.28	4.70
2019	11.97%	4.99%	13.00%	32.52%	44.06%	250.71%	180.62%	9.30	3.81
2020	-3.00%	31.96%	4.35%	50.11%	46.44%	555.72%	418.75%	7.97	3.46
2021	-18.37%	5.00%	12.82%	28.92%	128.04%	411.05%	296.85%	8.81	4.60
2022	-20.44%	7.71%	8.64%	24.61%	81.77%	349.45%	218.84%	8.32	4.76
Rata-rata	-5.71%	10.98%	8.22%	34.52%	72.97%	359.16%	247.84%	8.74	4.27

Utang perusahaan mengalami penurunan hingga -20,89 persen pada tahun 2019 dan untuk tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan, sedangkan untuk

tahun 2022 utang perusahaan mengalami penurunan sebesar -23,95 persen. Jika dilihat dari utang perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 – 2022 keadaan keuangan perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, karena aktiva lancar perusahaan lebih besar daripada utang jangka pendek perusahaan. Modal sendiri berasal dari perusahaan itu sendiri (dana cadangan, laba) atau berasal dari pengambil bagian, pemilik atau peserta (saham). Modal ini akan memudahkan perusahaan karna tidak memerlukan persyaratan yang rumit. Pada tahun 2018 – 2020 perusahaan meningkatkan penggunaan modal sendiri, sedangkan tahun 2020 – 2022 terjadi penurunan penggunaan modal sendiri.

Semakin besar penjualan maka semakin besar pula laba yang diperoleh dan demikian sebaliknya. Dari tabel diatas dapat dilihat tahun 2019 – 2022 penjualan mengalami kenaikan terus menerus. Sedangkan laba perusahaan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -18,14 persen, hal ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya utang perusahaan dimana hutang perusahaan tahun 2020 mengalami peningkatan hingga 44,42 persen.

Berikut adalah nilai rata-rata industri makanan dan minuman di Indonesia:

Berdasarkan hasil perhitungan dan penelitian untuk menilai performa finansial perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2022. Berikut disajikan hasil penelitian dan pembahasannya:

1. Indikator Profitabilitas

Profitabilitas dipergunakan untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Analisis profitabilitas mampu dilakukan dengan beberapa rasio perhitungan, yaitu: *Marjin Laba Bersih (NPM)*, *Pengembalian atas Aset (ROA)*, dan *Pengembalian atas Ekuitas (ROE)*.

Tahun	Profitabilitas					
	NPM	%	ROA	%	ROE	%
2018	6.76%	-6,91	5.16%	-10,55	9.94%	-8,14
2019	7.71%	14	6.11%	18,55	10.89%	9,56
2020	10.71%	38,95	5,36%	-12,26	11,06%	1,55
2021	11.30%	5,56	6.26%	16,76	12.91%	16,73
2022	8.29%	-26,62	5.09%	-18,67	9.82%	-23,94
Rata-rata	8.95%	-	5,60%	-	10,92%	-

Sumber: Hasil *output excel*



Berdasarkan gambar diatas di dapatkan hasil perhitungan rasio profitabilitas. Rata – rata NPM PT Indofood Sukses Makmur adalah 8,95 persen sedangkan rata – rata industri NPM adalah sebesar - 5,71 persen. NPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kelancaran dan efisiensi operasional perusahaan. Ini menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari penjualan perusahaan.

Rata – rata ROA PT Indofood Sukses Makmur adalah 5,60 persentase, sementara rata-rata NPM industri adalah 10,98 persen. Ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu menghasilkan keuntungan yang memadai dari aset yang digunakan. Hal ini dikarenakan beberapa bagian dari aset lancar dan aset tetap perusahaan mengalami penurunan.

Rata – rata ROE PT Indofood Sukses Makmur adalah 10,92 persen sedangkan rata – rata industri untuk ROE sendiri sebesar 8,22 persen. Ini menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam memanfaatkan modal internal untuk memperoleh keuntungan bersih. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

1. Rasio Solvabilitas

Tahun	Solvabilitas	
	DAR	DER
2018	36.46%	64.55%
2019	32.52%	44.06%
2020	50.11%	46.44%
2021	28.92%	128.04%
2022	24.61%	81.77%
Rata rata	34.52%	72.97%

Sumber: Hasil *output* excel

Berdasarkan gambar diatas hasil perhitungan rasio solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk terlihat dalam rata-rata Rasio Utang terhadap Aset PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun penelitian adalah 22.94 persen. DAR perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri perusahaan makanan dan minuman yaitu sebesar 34,52 persen. Semakin rendah nilai DAR menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Jika rasio ini tinggi berarti pembiayaan hutang semakin banyak, maka perusahaan akan kesulitan untuk meminjam lagi karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar hutang – hutangnya.

Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun penelitian menunjukkan rata-rata 44,54 persen lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu sebesar 72,97 persen. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya. Singkatnya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk perusahaan yang sehat.

3. Indikator Likuiditas

Tahun	Likuiditas	
	Current Ratio	Quick Ratio
2018	228.87%	124.13%
2019	250.71%	180.62%
2020	555.72%	418.75%
2021	411.05%	296.85%
2022	349.45%	218.84%
Rata rata	359.16%	247.84%

Sumber: Hasil *output* excel

Rata-rata Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun penelitian adalah sebesar 136,77 persen. Sementara itu rata – rata patokan industri pada Tabel 3.3 dapat dilihat sebesar 359,16 persen. Jika rasio lancarnya 1:1 atau 100%, yang berarti aset lancar mampu menutupi seluruh kewajiban lancar. Lebih ideal apabila rasio lancar lebih besar dari 1 atau 100%. Dengan demikian, aset lancar harus lebih besar dibandingkan kewajiban lancar. Ini mencerminkan bahwa Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam kondisi yang sehat karena perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya. *Quick Ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun penelitian adalah 96,48 persen. Sementara rata-rata standar industri adalah 247,84 persen. Karena nilai *Quick Ratio* yang dianggap optimal adalah 1:1 atau 100%, ini menandakan bahwa Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk sedang dalam kondisi yang kurang menguntungkan ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang-utangnya yang jatuh tempo. *Quick Ratio* perusahaan dipengaruhi oleh aset lancar perusahaan yang mengalami peningkatan signifikan, penurunan dalam persediaan, dan peningkatan kewajiban lancar.



4. Rasio Aktivitas

Tahun	Aktivitas	
	Perputaran Persediaan	Perputaran Aset Tetap
2018	9.28	4.7
2019	9.3	3.81
2020	7.97	3.46
2021	8.81	4.6
2022	8.32	4.76
Rata rata	8.74	4.27

Sumber: Hasil *output excel*

Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, semakin baik, karena menunjukkan kecepatan perusahaan dalam menjual persediaan, yang berarti juga semakin cepat perusahaan menghasilkan pendapatan. Rata-rata perputaran persediaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun penelitian adalah 7,22 kali. Sementara rata-rata industri adalah 8,74 kali. Ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan lebih rendah dibandingkan rata-rata industri, yang mengindikasikan kurang efisiennya operasi perusahaan atau kurang produktifnya, dan adanya akumulasi persediaan yang tinggi. Hal ini dapat berakibat pada investasi dengan tingkat pengembalian yang rendah.

Rasio perputaran aset atau *asset turnover ratio* mengukur pendapatan atau penjualan perusahaan dari total aset yang dimilikinya. Hasil perhitungan rasio ini dapat berfungsi sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan. Rata – rata industri perusahaan makanan dan minuman sebesar 4,27 kali. Sedangkan rata – rata perputaran aset PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam 5 (lima) tahun penelitian yaitu senilai 1,95 kali. Total Assets Turnover yang rendah menandakan bahwa perusahaan menanamkan terlalu banyak dana dalam bentuk aset tetap. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam periode tersebut belum berhasil mengoptimalkan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

PENUTUP

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis, rasio profitabilitas dari 2018 hingga 2022 dalam keadaan baik. Rata-rata Net Profit Margin dan Return On Equity perusahaan melebihi rata-rata industri.

Sementara Return On Assets perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri.

2. Berdasarkan hasil analisis solvabilitas performa finansial perusahaan, sudah maksimal. Rata – rata Rasio Utang terhadap Aset dan Rasio Utang terhadap Ekuitas lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri.
3. Berdasarkan hasil analisis likuiditas perusahaan *Current Ratio* dalam kondisi yang baik. Sementara *Quick Ratio* perusahaan belum maksimal.
4. Berdasarkan hasil analisis aktivitas perusahaan beroperasi dengan tidak efisien atau tidak produktif. Rata – rata perputaran cadangan dan rotasi aset lebih kecil dari rata – rata industri.

SARAN

1. *Net Profit Margin dan Return On Equity* perusahaan telah mencapai keadaan baik diharapkan perusahaan dapat mempertahankan serta lebih dapat meningkatkan *Net Profit Margin dan Return On Equity* perusahaan telah meningkatkan kinerjanya. Sedangkan *Return On Assets* perusahaan yang kurang baik supaya lebih ditingkatkan dengan cara meningkatkan produktivitas kerja dan pendapatan sambil mengurangi biaya aset.
2. Hasil analisis solvabilitas kinerja keuangan perusahaan sudah maksimal akan namun akan lebih baik jika perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya.
3. Hasil analisis likuiditas *Current Ratio* perusahaan dalam keadaan baik namun alangkah lebih baik perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya. Sedangkan *Quick Ratio* perusahaan perlu lebih ditingkatkan untuk memaksimalkan likuiditas perusahaan dapat dilakukan dengan perusahaan harus lebih mengamati aset lancar, persediaan, dan kewajiban lancar perusahaan.
4. Analisis aktivitas perusahaan kurang maksimal dan tidak efisien, untuk memaksimalkan aktivitas perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan dan piutang perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, K. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Rentabilitas Pada Pt. Pangeran Adlan Sinergi Periode Tahun 2016-2018. *Juhanperak*, 264-276.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal FEB UNMUL*, 6 - 15.
- Musyawirah. (2019). Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahardjo, B. (2005). *Laporan Keuangan perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syamsuddin, L. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujai, M., Nurcahyadi, Asmawati, Ahmadien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*. Batam: CV. REY MEDIA GRAFIKA.